

## ABSTRACT

Sinaga, Martina Adriana Tionat. (2022). *The Analysis of Code-Mixing Used by the Main Characters in Cek Toko Sebelah Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Departement of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma Universtity.

The activity from the speakers who speak 2 different languages in the same conversation is called code-mixing. Code-mixing is not only used in written communication but also in spoken communication. This research aimed to study the types of code-mixing commonly used by the Yohan and Erwin in *Cek Toko Sebelah* movie.

There is one research question namely: (1) What types of code-mixing are the most commonly used by Yohan and Erwin in *Cek Toko Sebelah* movie?

The researcher used Ernest Prakasa's movie in 2016 namely *Cek Toko Sebelah* as a source of data. This was a qualitative study using content analysis to collect the data. Analyzing the data was done in several steps: sorted the data into observation sheet, classified the data into three types of code-mixing, explained the data using Muysken theory, and made a conclusion.

Based on the findings, the researcher concluded that insertion occurs the most in the types of code-mixing followed by alternation and congruent lexicalization. The researcher used Muysken theory (2000) to classify the types of code-mixing. This research showed 68 utterances of code-mixing used by Yohan and Erwin in this movie. There is an insertion (37 utterances), alternation (28 utterances), and congruent lexicalization (3 utterances). Insertion is a process when the speaker mixes by inserting one word, words, or a phrase in a sentence. In this research, insertion is the most commonly used by Yohan and Erwin. The result showed that insertion is the type that frequently used by Yohan and Erwin in *Cek Toko Sebelah* movie.

**Keywords:** *Cek Toko Sebelah* movie, code-mixing, types.

## ***ABSTRAK***

Sinaga, Martina Adriana Tionat (2022). *The Analysis of Code-Mixing Used by the Main Characters in Cek Toko Sebelah movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Kegiatan dari pembicara yang berbicara menggunakan 2 bahasa yang berbeda dalam komunikasi yang sama disebut campur kode. Campur kode tidak hanya digunakan dalam komunikasi tertulis dan komunikasi lisan. Penelitian ini menjelaskan jenis-jenis campur kode yang biasa digunakan oleh tokoh utama dalam film Cek Toko Sebelah.

Terdapat satu (1) masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Apa jenis campur kode yang biasa digunakan oleh Yohan dan Erwin dalam film Cek Toko Sebelah?

Peneliti menggunakan film dari Ernest Prakasa di tahun 2016 yaitu Cek Toko Sebelah. Penelitian ini menggunakan analisis isi, yang merupakan jenis metode kualitatif. Analisis data dilakukan dalam beberapa langkah: mengamati dan mengumpulkan data. Kemudian, memasukkan data ke dalam lembar observasi, mengkategorikan data ke dalam jenis campur kode, dan yang terakhir menyimpulkan dari data.

Berdasarkan temuan hasil, peneliti menyimpulkan bahwa penyisipan terjadi di tipe paling sering diikuti dengan pergantian dan penyesuaian leksikalisasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Muysken (2000) untuk jenis campur kode. Penelitian ini menunjukkan 68 ujaran campur kode yang digunakan oleh Yohan dan Erwin dalam film ini, yaitu penyisipan (37 ucapan), pergantian (28 ucapan), dan penyesuaian leksikalisasi (3 ucapan). Penyisipan adalah proses ketika penutur mencampuradukkan dengan menyisipkan satu kata, kata, atau frasa dalam sebuah kalimat, yang dalam penelitian ini penyisipan adalah yang paling umum digunakan oleh Yohan dan Erwin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyisipan merupakan tipe yang sering digunakan oleh karakter utama dalam film Cek Toko Sebelah.

**Kata kunci:** *Cek Toko Sebelah* movie, code-mixing, types.